



Media Title	Kontan		
Head Line	Garap Jalan Tol Cisumdawu, RI Akan Cairkan Utang US\$ 230 Juta dari China		
Date	4 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ PROYEK JALAN TOL

Garap Jalan Tol Cisumdawu, RI Akan Cairkan Utang US\$ 230 Juta dari China

JAKARTA. Pembangunan jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) menunjukkan titik terang. Rencana Pemerintah Indonesia akan segera mencairkan utang China sebesar US\$ 230 juta, sehingga tender konstruksi bisa dilakukan.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Djoko Murjanto menceritakan, saat ini pemerintah sedang melakukan finalisasi dokumen dan persyaratan untuk mencairkan utang senilai US\$ 230 juta atau Rp 2

triliun tersebut. "Pinjaman ini kami harapkan segera cair karena pada prinsipnya sudah ada komitmen antara Pemerintah RI dan China," ujar dia akhir pekan lalu.

China sudah berjanji menyelesaikan persetujuan pencairan pinjaman pada Februari 2014. Untuk itu, Kementerian PU pada pertengahan bulan ini akan menggelar prakualifikasi dan memulai proses tender. Pemerintah juga menyiapkan *Detail Engineering Design (DED)*, termasuk Analisis Mengenai Dampak Ling-

kungan (Amdal).

Pemerintah berencana menggunakan duit hasil utang dari China ini untuk membangun ruas jalan tol fase II, pembangunan seksi I dari Cileunyi-Rancakalong sepanjang 12,02 kilometer (km). Seksi I sendiri saat ini progres fisiknya hingga akhir tahun 2013 baru sekitar 11%.

Masalah yang belum terselesaikan di ruas ini adalah pembebasan lahan ruas jalan Cileunyi menuju Cadas Pangeran. Pembebasan lahan sejauh ini masih sekitar 60%

Pemerintah mengaku kesulitan membebaskan tanah warga yang letaknya tersebar. Apalagi ada juga tanah yang dimiliki instansi seperti Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Pemda Bandung, Universitas Padjadjaran (UNPAD). Walau begitu Djoko optimistis pembebasan lahan tetap akan selesai.

Sekadar catatan, ruas jalan tol Cisumdawu murni dibangun pemerintah. Anggaran jalan tol sepanjang 60 km ini mencapai Rp 7 triliun.

Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI), Fachrur Rochman berharap pemerintah menyelesaikan pembangunan jalan tol ini dengan kualitas

fisik yang baik. Sebab, nantinya proyek ini tetap akan dioperasikan pihak swasta melalui skema Kerjasama Swasta dengan Pemerintah atau (KPS).

Rencana Proyek Jalan Tol Cisumdawu

Seksi	I (Cileunyi-Rancakalong)	II (Rancakalong-Sumedang)	III (Sumedang-Cinelaja)	IV (Cinelaja-Pangreh)	V (Pangreh-Ujung Jaya)	VI (Ujung Jaya-Dawuan)
Panjang (Km)	12,02	17,35	3,75	7,20	15,90	4,04
Kebutuhan lahan (ha)	190,36 (bebas 26%)	340,60 (bebas 49%)	156,62 (bebas 7,68%)	112,85 (bebas 0%)	306,05 (bebas 0%)	16,57 (bebas 0%)
Biaya konstruksi (Rp miliar)	1.105	4.633	226	796	859	158
Pelaksanaan Konstruksi	2015-2017	2014-2016	2015-2017	2015-2017	2015-2017	2015-2017

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

Fahriyadi